

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependend ROA dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni Inflasi, Pembiayaan, CAR dan SIZE. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Dalam R^2 variabel independen menjelaskan ROA sebesar 94,7% sehingga, masih ada 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis secara simultan diketahui variabel independen (INFLASI, PEMBIAYAAN, CAR dan SIZE) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar probabilitas (F-statistik) 0.000000. Nilai probabilitas (F-statistik) lebih kecil dari nilai signifikan (α) = 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini INFLASI,PEMBIAYAN,CAR DAN SIZE secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ROA
3. Inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien sebesar $0,6258 < 0,05$ dan nilai t hitung 0.490593, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh

terhadap ROA. Artinya, dalam ekonomi Islam inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA bank syariah.

4. Variabel Pembiayaan (Market Share) memiliki Pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar $0,0142 > 0,05$ dan nilai t hitung 2.538295, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan memiliki pengaruh signifikan kearah positif terhadap ROA perbankan syariah. Artinya, Semakin banyak pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah maka akan meningkatkan jumlah laba yang akan dihasilkan oleh bank.
5. Variabel CAR (karakteristik perbankan) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar $0,6339 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -0.479074, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin banyak suatu bank menyediakan dana (Modal) tidak menjamin profitabilitas yang dihasilkan semakin besar.
6. Variabel SIZE (karakteristik perbankan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang dilakukan yaitu dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,2404 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 1.187847, sehingga dapat disimpulkan bahwa SIZE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank syariah. Artinya, Semakin besar aset suatu perusahaan tidak menjamin laba yang akan didapatkan akan semakin besar pula.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini telah mendukung beberapa penelitian terdahulu antara lain Pupik damayanti dan Dhian andarini (2012), Yogi Prasanjay dan I wayan (2013) terkait dengan hubungan profitabilitas dengan CAR. kemudian seiring dengan temuan Adi Stiawan (2009) terkait dengan pengaruh yang positif signifikan antara pangsa pasar dan ROA. Selanjutnya juga seiring dengan penelitian penelitian Edhi Satriyo (2013) terkait inflasi tidak ada pengaruh positif signifikan dengan ROA. terakhir juga sejalan dengan temuan Adi Stiawan terkait dengan SIZE tidak ada pengaruh terhadap ROA.

Seiring dengan keelaran temuan penelitian ini dengan pendahulunya maka model faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA bank-bank Syariah masih cukup konsisten untuk dapat direplikasi untuk obyek penelitian yang sama pada periode yang berbeda atau obyek yang berbeda pada periode yang sama. Sangat perlu ditambahkan jumlah bank yang diteliti karena dalam penelitian ini hanya 5 bank yang diteliti terkait dengan keterbatasan akses sata yang ada. Disamping itu, juga perlu ditambahkan variable-variabel lain diluar penelitian ini yang ada kemungkinan kuat berpengaruh terhadap ROA misalnya manajemen laba, pembagian deviden, likuiditas, jenis kredit dan sebagainya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian seperti jumlah obyek penelitian hanya 5 bank syariah. Hal ini karena keterbatasan akses

data, sehingga hanya bank-bank yang sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tetapkan saja yang dapat dijadikan obyek dalam penelitian ini.

5.4 Agenda Penelitian mendatang

Untuk penelitian mendatang, dapat menambahkan lagi variabel makro ekonomi lain seperti nilai tukar rupiah dan GDP karena bank syariah juga menjalankan investasi riil yang berkaitan dengan ekspor impor contohnya adalah kegiatan (*Letter of credit (L/C)*), pangsa pasar mungkin juga dapat diproksi dengan indikator lain, serta dalam karakteristik perbankan dapat ditambahkan variabel penelitian lain seperti NPF, BOPO, dan FDR. Serta ditambahkan jumlah sampel ataupun kurun waktu penelitian yang lebih lama.

Selain itu sangat dimungkinkan juga ditambahkan variabel seperti manajemen laba, pemabagian deviden, likuiditas dan jenis pembiayaan mengingat pada bank syariah memiliki berbagai jenis pembiayaan yang berbeda.